

**KREDIBILITAS *FLOOR DIRECTOR* DALAM PROSES PRODUKSI
PROGRAM TELEVISI**

**(Studi Deskriptif Kualitatif Kredibilitas *Floor Director* Pada “Program
Varietyshow Plengkung Gading dan Program *News Jogja Dalam Berita*”
TVRI Yogyakarta Episode 15 Desember 2016 – 19 Januari 2017)**

Nika Novianti¹, Rosalia Prismarini, S.Sos., M.A²

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Multimedia,
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email : nikanovianti07@yahoo.com

ABSTRAK

Kata televisi berasal dari kata “tele” yang berarti jauh dan visie yang berarti penglihatan. Dapat di artikan televisi adalah penglihatan jarak jauh atau penyiaran gambar – gambar melalui sebuah gelombang radio. Dimana televisi menjadi sebuah media yang mampu menjadi sebuah sarana penghubung yang dapat memancarkan rekaman dari stasiun pemancar televisi kepada penonton atau bagi pemirsa di rumah, dimana isi dari rekaman tersebut dapat berupa sebuah pendidikan, berita, hiburan, dan lain – lain. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pembahasan tentang bagaimana Kredibilitas *floor director* pada program *variety show* “Plengkung Gading” dan *news* “Jogja Dalam Berita” di TVRI Yogyakarta. Untuk mengetahui kredibilitas pada FD kedua program tersebut. menurut elemen pembentukan kredibilitas dari Jalaludin Rakhmat. Keahlian, kepercayaan, dinamisme, sosiabilitas, koorientasi, dan kharisma. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu deksriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Setelah dilakukan tahapan demi tahapan dalam penelitian, maka diperoleh hasil bahwa kredibilitas *floor director* program PG dan JDB yang sesuai dengan elemen pembentukan kredibilitas oleh Jalaludin Rakhmat.

Kata Kunci : Kredibilitas, *floor director*, program JDB dan Program PG, TVRI Yogyakarta

¹ Penulis

² Dosen Pembimbing

Abstract

The word television comes from the word "tele" which means far and visceral meaning visions. Can be telescoped the television is the distance of vision or broadcasting images through a radio wave. Where television becomes a medium that can be a means of connecting that can transmit the recording of the television transmitter station to the audience or for the viewers at home, where the contents of the recording can be an education, news, entertainment, and others.

In this study the authors focus on how the credibility of the floor director on the variety show program "Plengkung Gading" and news "Jogja Dalam Berita" in TVRI Yogyakarta. To know the credibility of the FDs of both programs. According to the credibility formation element of Jalaludin Rakhmat. Expertise, trust, dynamism, sociability, co-orientation, and charisma. This research uses research method that is qualitative descriptive and data collecting technique that is direct observation, interview and documentation.

After doing step by step in the research, it is obtained that the credibility of the floor director of PG and JDB programs in accordance with the elements of credibility formation by Jalaludin Rakhmat.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pertelevisian Indonesia saat ini sangatlah pesat. Saat ini di Indonesia sendiri media televisi masih menjadi primadona diantara media yang lainnya yaitu selain harganya yang terjangkau dengan keunggulan yang dimilikinya sebagai media *audio – visual* tampaknya masih tak tertandingi dengan media elektronik lainnya. Bahkan ditengah – tengah tren penggunaan sosial media, *online* dan berita jaringan (daring) di DKI Jakarta, televisi tetap mampu menarik perhatian bagi penontonnya. Kepiawaian insan televisi dalam membaca keinginan publik ini, mampu menghantarkan media televisi memiliki nilai yang strategis dibandingkan dengan media lainnya dengan bermanfaat bagi banyak pihak. Dimana media televisi masih unggul sebagai media promosi terbaik baik produk maupun media kampanye dikalangan politik.³

Terlepas dari keberhasilan program televisi dilihat dari bagaimana *rating* dan program tersebut dapat mencuri banyak perhatian pemirsanya. Maka keberhasilan itu tidak lepas dari adanya tangan – tangan kreatif yang berada di balik layar.

³ <http://print.kompas.com/baca/2016/06/09/Televisi-Masih-Jadi-Primadona> Diakses pada 13 Mei 2017 pukul 12.43

Kerabat kerja yang berada di balik layarlah yang menjadi kunci kesuksesan dari program televisi. Dengan pemikiran kreatif mereka mampu menyajikan suatu program televisi yang nantinya mampu menjadi program yang menarik perhatian pemirsanya. Dalam mencapai kelancaran dan keberhasilan pada sistem kerja produksi televisipun dibutuhkan seorang pemimpin yang mampu memberikan pengarahan secara baik kepada setiap rekan kerjanya. FD (*floor director*) merupakan pengarah acara yang beritindak sebagai seorang pemimpin terhadap seluruh kru, *talent*, maupun penonton yang berada di studio pada suatu program televisi (Rusman, 2015: 139). Seorang *floor director* (FD) bekerja berdasarkan atas arahan dari seorang PD (*program director*) yang berada di ruang MCR (*master control room*). Dimana seorang FD atau yang sering di sebut dengan *floor manager* ini harus bertanggungjawab penuh terhadap apa yang terjadi di dalam studio, dan dalam pelaksanaan kerjanya seorang FD harus paham betul akan *rundown* dari program yang di jalankannya.

Kunci keberhasilan stasiun televisi adalah keberhasilan dari program televisi dan keberhasilan dari orang yang berada di balik layar. Program – program informatif, mengedukasi dan kreatiflah menjadi program yang mampu menghantarkan keberhasilan suatu program televisi saat ini. TVRI Yogyakarta adalah bentuk nyata dari stasiun televisi lokal yang mampu bersaing dengan stasiun – stasiun televisi lainnya. Dengan adanya program – program informatif, mengedukasi dan kreatif yang di sajikannya kepada pemirsanya. Televisi Republik Indonesia (TVRI) berdiri sejak tanggal 24 Agustus 1962, TVRI merupakan stasiun televisi yang menjadi lembaga penyiaran Indonesia dimana menyangand nama Negara, dimana dengan nama Televisi Republik Indonesia menandakan jika stasiun TVRI merupakan stasiun televisi Indonesia yang di peruntukan untuk kepentingan Negara Indonesia, sehingga secara dalam hal ini TVRI secara tidak langsung menjadi stasiun televisi yang bertugas mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala

internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial.⁴

Keberhasilan program televisi adalah keberhasilan dari orang yang berada dibalik layar itu sendiri. Kunci dari kesuksesan yang diraih oleh stasiun televisi adalah bukti bagaimana setiap kru produksi mampu memberikan dan menyajikan program yang menarik bagi pemirsanya. keberhasilan itu tadi tidak lepas akan adanya rasa kredibilitas yang ada pada diri sendiri. Dalam penelitian kali ini peneliti mengangkat tentang bagaimana kredibilitas dari *floor director* pada dua program yang berbeda yaitu program *variety show* dan program *news*. Dalam penelitian sebelumnya yang peneliti jadikan acuan pustaka terhadap penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Viva Resthie d'Lavida pada tahun 2013 dari Universitas Komputer Indonesia Bandung “Kredibilitas *Floor Director* Dalam Produksi Program Acara (Studi Deskriptif Kredibilitas *Floor Director* Pada Program Acara Buaya Show Di Studio Indosiar)”. Dalam hal ini perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lebih kepada *angle* yang peneliti ambil dimana peneliti disini tidak hanya ingin mencari tahu akan bagaimana kredibilitas FD pada program produksi. Melainkan pada penelitian ini peneliti akan membandingkan bagaimana kredibilitas seorang FD program *variety show* dengan program *news*. Dimana peneliti melakukan observasi kurang lebih selama dua bulan yaitu pada episode program 15 Desember 2016 sampai 19 Januari 2017.

Pada penelitian ini peneliti meneliti lebih dalam lagi tentang bagaimana Kredibilitas oleh seorang *floor director* Pada dua program yaitu *variety show* dan *news*. Alasan kuat bagi peneliti ingin juga meneliti tentang *floor director* ketimbang PD yang jelas PD adalah pemimpin produksi program. Karena menurut peneliti setiap pekerjaan apapun itu haruslah memiliki kredibilitas yang baik. Begitu pula sebagai seorang *floor director* yang juga merupakan salah satu

⁴ <http://www.tvri.co.id/page/sejarah> (Diakses pada 29 november 2016, jam 20.10)

karya jurnalistik yang patut untuk diberikan apresiasi atas kerjanya. Meskipun tak dipungkiri semua orang yang bekerja pada bagian produksi dapat menjadi seorang *floor director*. Namun untuk menjadi *floor director* yang baik dan mampu menghidupkan suasana dan memahami akan karakter seluruh rekan kerjanya dalam proses memimpin produksi perlu pengalaman dan keahlian yang baik. Sehingga Peneliti memilih program Plengkung Gading dan Jogja Dalam Berita sebagai fokus program dalam penelitian kali ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Media Penyiaran Televisi

Effendy (1994:21), menyatakan bahwa televisi adalah televisi siaran yang merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri – ciri yang dimiliki komunikasi massa yang berlangsung satu arah, komunikator yang melembaga, pesan yang bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserempakan, dan komunikasinya bersifat heterogen. Dimana kelebihan media televisi terletak pada kekuatannya menguasai jarak dan ruang, sasaran yang dicapai untuk mencapai massa cukup besar (Rusman, 2011: 184, 185, 186).

b. Program TV

Format acara televisi merupakan tahap awal yang berupa sebuah perencanaan suatu konsep acara televisi dimana akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target permisa acara tersebut (Naratama,2004: 63,66).

1. Program News

Program informasi merupakan sebuah program dengan tujuan utamanya yaitu memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadap suatu hal, dan memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien (Morissan, 2008: 218 - 222).

2. Program Hiburan

Merupakan segala bentuk yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan (Morrison, 2008: 223).

A. Program Non Drama

Merupakan sebuah program yang mempunyai format program acara yaitu mengutamakan unsur hiburan dengan menyajikan aksi, gaya, dan musik, serta format program yang fleksibel, serta di kombinasi dengan unsur drama dan jurnalistik (Rusman, 2015: 8 - 26) :

a. Musik

Merupakan suatu program yang menyajikan kontennya berupa hiburan musik, dengan menampilkan video klip yang merupakan hasil dari sebuah rekaman lagu dalam bentuk *Audio Video* (AV) (Morrison, 2008: 229).

b. Permainan

Yaitu sebuah program yang menyajikan konten programnya seperti permainan atau perlombaan kepada para pesertanya untuk mendapatkan sebuah hadiah (Morrison, 2008: 227).

c. *Reality Show*

Dalam buku (Morrison, 2008: 227) program ini menyajikan suatu situasi dimana terdapat konflik, persaingan, atau hubungan berdasarkan realitas yang sebenarnya terjadi.

d. Pertunjukan

program yang menampilkan konten program seperti menampilkan kemampuan seseorang seperti pantonim, sulap, tari, *fashion show*, boneka dan wayang, demo masak.

e. Lawak

Menurut (Fred Wibowo, 2009: 58,59) di sajikan dalam berbagai format yaitu format cerita atau kejadian, *talk show* lawak, lawak dengan musik, parody atau lawak sindiran.

f. *Variety Show*

Sebuah program yang mengutamakan unsur hiburan dan unsur informasi hanya sebagai unsur pendukung saja, dengan memadukan berbagai format di dalam nya seperti musik, komedi, lawak, tari, *fashion show*, *interview*, dan *vox vops*.

g. *Repackaging*

Sebuah program yang menggunakan unsur video dalam bentuk *shot – shot* atau materi yang telah terdahulu di publikasikan, kemudian digabungkan dan menjadi satu program siaran.

h. *Talk Show*

Merupakan sebuah program diskusi atau panel diskusi yang di ikuti lebih dari satu pembicara atau narasumber untuk membicarakan suatu topik yang saat ini sedang di perbincangkan.

B. Drama

Program drama merupakan sebuah program yang menyajikan siaran cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi yang khusus disusun dalam sebuah pertunjukan teater (Morrison, 2008: 223, 224):

a) Sinetron (sinema elektronik)

Merupakan sebuah program yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau bahkan beberapa orang secara bersamaan yang terlibat dalam konflik dan emosi.

a) Film

Tujuan pembuatan sebuah film adalah untuk layar lebar (*theater*), karena film baru bisa ditayangkan di televisi setelah terlebih dahulu di pertunjukan bioskop atau bahkan setelah film itu didistribusikan atau dipasarkan kedalam bentuk DVD atau VCD.

3. Pelaksana Produksi / Anggota Kerabat Kerja

Berdasarkan *jobdesk* dan tanggungjawabnya masing – masing anggota kerabat kerja produksi terbagi menjadi beberapa yaitu produser, pengarah acara, *technical director* (TD), *floor director* (FD), *lighting director*, penata suara *switcher*, dan cameramen (Darwanto Sastro Subroto, 1994: 52-60).

4. *Floor Director* (FD)

Floor Director (FD) atau dengan istilah lain sering disebut sebagai *floor manager* merupakan seorang pengarah acara yang berada di lapangan. Dimana seorang *Floor Director* (FD) mewakili produser di lapangan, yang bertugas sebagai pengarah. Seorang FD juga harus mengingat akan susunan acara, seperti untuk kapan mulai berbicara, dan kapan untuk jeda. Tak hanya itu FD harus mengingatkan pula untuk hal –hal yang harus dilakukan, atau dikatakan dan sebaliknya (Sonny Tulung. 2007 :117).

A. *Floor Director* (FD) dengan *crew* di studio

Floor director yang merupakan seorang pemimpin atau komando di lapangan (studio), sehingga dalam hal ini *Floor director* sudah pasti akan memberikan arahan kepada seluruh kru yang berada di dalam studio. Sehingga dalam hal ini komunikasi antara FD dan *talent* harus terjalin sejak sebelum produksi dan ketika produksi nantinya berlangsung. Pengarahan - pengarahan yang dilakukan oleh FD

misalnya saja memberikan pengarahan atau memastikan kepada *talent* untuk posisi *clip on* telah terpasang dengan baik, *blocking set*.⁵

5. Kredibilitas

Menurut Jalaludin Rakhmat kredibilitas komunikator dibagi menjadi beberapa elemen, yaitu : (Wahyuni Pudjiastuti, 2016: 87,88,89)

1. Keahlian : Dalam hal ini berkaitan dengan topik yang di bahas, dimana seorang komunikator harus memiliki keahlian, kecerdasan, pengetahuan, dan pengalaman banyak terkait dengan topik komunikasi.
2. Kepercayaan : Berkaitan dengan watak dari komunikatornya, elemen ini dapat dilihat dari kejujurannya, adil, memiliki moral yang baik, sopan tulus dan sebagainya.
3. Dinamisme : Elemen ini berkaitan dengan bagaimana cara berkomunikasi, dalam hal ini seorang komunikator harus dapat mengkomunikasikan dengan semangat, aktif dan menyamakan pesan – pesannya dengan tegas.
4. Sosiabilitas : kesan periang, senang bergaul dan ramah, pada elemen ini seorang komunikator dengan kriteria seperti ini akan lebih di perhatikan oleh seorang komunikan sehingga efektif untuk mempengaruhinya.
5. Koorientasi : Dianggap mewakili kelompok yang disenangi atau nilai yang di anut.
6. Karisma : sifat luar biasa yang dimiliki dalam menarik dan mengendalikan komunikasi.

⁵ Dicky Aditya Putra. 2010. Peran dan Tugas Floor Director pada acara music live INBOX TV. Universitas Sebelas Maret. Surakarta: Tugas Akhir

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kredibilitas *Floor Director* pada Program *variety show* Plengkung Gading TVRI Stasiun D.I Yogyakarta

1. Keahlian

Keahlian merupakan kemampuan dari seseorang tersebut, keahlian sebagai FD sendiri ini dilihat dari bagaimana ia mampu untuk memimpin. Sebagai FD terutama pada program PG keahlian itu sangat penting. Dimana program PG merupakan program *varietyshow* yang cukup besar. Program PG sendiri berisikan *talkshow* yang turut mengundang beberapa narasumber. Menampilkan tarian, dan *live music*. PG sendiri juga turut mengundang beberapa *audiens* untuk lebih memeriahkan acara. Kemampuan atau keahlian lain yang dimiliki mas Barlian selain menjadi seorang FD. Memang sangat membantunya ketika terjadi permasalahan yang tak terduga. Selain dari pengalamannya yang sempat bekerja di bagian produksi. *Background* dari pendidikannya pun adalah *broadcasting*.

2. Dinamisme

Elemen ini berkaitan dengan bagaimana cara berkomunikasi, dalam hal ini seorang komunikator harus dapat mengkomunikasikan dengan semangat, aktif dan menyamakan pesan – pesannya dengan tegas. FD pada program PG sendiri harus mampu mencuri fokus semua orang yang ada di studio. Maksudnya FD itu harus aktif dan mampu untuk menghidupkan suasana. Karena mengingat program PG sendiri merupakan program *variety show*. Sehingga FD PG sendiri harus memiliki kekuatan, baik dari *gesture*, dari cara berbicara. Sehingga dengan begitu dari banyaknya orang yang ada di studio dapat melihat dia.

3. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan salah satu pokok dari seseorang dalam pembentukan kredibilitas. Bagi FD plengkung gading sendiri mendapat sebuah kepercayaan itu merupakan proses, komunikasi dan dari kepemimpinannya. Kepercayaan yang di peroleh dari FD PG ini sendiri, dilihat dari hasil. Dimana hasil dari paket program berjalan dengan bagus dan pribadinya bagus. Disinilah FD PG secara perlahan mendapatkan kepercayaan oleh seluruh kerabat kerja PG.

4. Sosiabilitas

Sosiabilitas sendiri dimaksudkan dimana seseorang tersebut mampu memiliki kesan periang, senang bergaul dan ramah. FD Program PG sendiri dirasa sudah cukup baik untuk bertindak profesional. Ketika proses produksi program PG berlangsung. Dan hubungan antara kerabat kerja satu dengan yang lainpun. Dinilai Mas Barlian sendiri sudah cukup baik.

5. Koorientasi

Koorientasi disini maksudnya, bagaimana seseorang mampu dianggap mewakili kelompok yang disenangi atau nilai yang di anut. . Mengingat lagi akan pengalaman, dan bagaimana dari FD PG memimpin. Terutama bagi FD Program seperti *variety show*, FD itu bagaimana mampu untuk menghidupkan suasana dan tidak malu – malu. Dan FD program PG disini dirasa masih harus untuk belajar. Melihat akan FD PG yaitu Mas Barlian sendiri terbilang masih baru. Dan masih belum memiliki pengalaman yang banyak untuk menjadi FD.

6. Kharisma

kharisma atau tidak itu dilihat dari sudut pandang orang yang menilai. FD PG sendiri harus memiliki *power*, *baik itu vocal*, *gesture* untuk bisa penonton itu mampu melihat dia. Dan hal – hal seperti ini perlu untuk dipelajari oleh semua orang karena belum tentu semua orang

bisa. Dan hal inilah yang memang harus ditekankan oleh setiap FD terutama pada program PG.

B. Analisis Kredibilitas *Floor Director* Pada Program *News Jogja* Dalam Berita TVRI Stasiun D.I Yogyakarta

1. Keahlian

Dari segi keahlian sendiri dilihat dari bagaimana seseorang itu memimpin serta dalam memberikan pengarahan. FD kedua FD JDB yaitu Bapak Djoko dan Pak Agus, memiliki perbedaannya masing – masing. Berdasarkan atas data atau pernyataan yang peneliti dapatkan. Cara atau gaya kepemimpinan dari kedua FD tersebut sudah bagus. Misalnya saja dari segi persiapan – persiapan yang beliau lakukan sebelum proses produksi. FD kedua FD JDB yaitu Bapak Djoko dan Pak Agus, memiliki perbedaannya masing – masing. Berdasarkan atas data atau pernyataan yang peneliti dapatkan. Cara atau gaya kepemimpinan dari kedua FD tersebut sudah bagus. Misalnya saja dari segi persiapan – persiapan yang beliau lakukan sebelum proses produksi.

2. Dinamisme

Dari Kategori dinamisme ini sendiri, pada FD JDB itu terlihat dari bagaimana bentuk ketegasan, keberanian dalam pengambilan keputusan ketika proses produksi. ketegasan untuk Bapak Agus sendiri memang sudah dikenal dengan gaya kepemimpinannya yang tegas. Mengingat akan bagaimana latarbelakang pendidikan, dan pengalaman yang sudah lama. Sedangkan untuk Bapak Joko sendiri memang dirasa kurang memiliki ketegasan ketika dilapangan. Mengingat pengalaman beliau yang kurang untuk menjadi FD.

3. Kepercayaan

Bapak Agus sendiri beliau mendapatkan kepercayaan dari kerabat kerja JDB. Lebih kepada bagaimana kemampuan bapak Agus ketika menjadi seorang FD. Misalnya saja gaya atau cara dari bapak agus yang santai ketika memimpin, sehingga menjadikan setiap kerabat kerjanya merasa nyaman. Di dukung dengan

pengalaman dan kemampuan yang Bapak Agus miliki saat ini. Bapak Djoko sendiri kepercayaan terhadap kerabat kerja yang lain juga sudah baik.

4. Sosiabilitas

Sosiabilitas merupakan kesan periang, senang bergaul dan ramah, pada elemen ini seorang komunikator dengan kriteria seperti ini akan lebih di perhatikan oleh seorang komunikan sehingga efektif untuk mempengaruhinya. Untuk Kedua FD JDB ini sendiri pada kategori Sosiabilitas, ini dinilai dari profesionalitas mereka. Dimana kedua FD selalu menampilkan kesan yang baik. ketika proses produksi berlangsung.

5. Koorientasi

Dilihat dari kategor koorientasi, dimana seseorang dapat memiliki kredibilitas yang baik. dilihat dari kinerja bagi kedua FD JDB tersebut, cara kepemimpinan yang baik serta bagaimana bisa mencairkan suasana. Yang menjadikan bagi kedua FD JDB ini dijadikan panutan oleh kerabat kerjanya.

6. Kharisma

Dari data yang peneliti dapatkan sisi kharismatik yang ada pada kedua FD JDB ini sendiri, terletak pada bagaimana cara beliau memimpin. Dimana bagaimana dari sikap profesionalitas oleh kedua FD JDB, yang terlihat ketika diluar maupun di dalam proses produksi. Dimana kedua FD JDB ini mampu menempatkan diri ketika diluar maupun di dalam proses produksi. Dan menjadikan setiap kerabat kerjanya dapat menghormati dari profesi mereka.

C. Kedibilitas *Floor Director* Pada Program Plengkung Gading dan Program *News Jogja* Dalam Berita TVRI Stasiun D.I Yogyakarta

Kredibilitas FD PG	Kredibilitas FD JDB
Harus mampu menghidupkan suasana yang terletak pada format program. Dimana FD PG harus dapat memeriahkan acara.	FD JDB dapat mencairkan suasana, untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman.
FD PG harus belajar lagi untuk memiliki	Dari segi kemampuan, dimana

<p>FD PG memiliki <i>gesture, vocal</i> sebagai mana FD yang menjadi wajah dari program.</p>	<p>program berita yang dituntut untuk bekerja secara cepat dan tepat. Mengingat sifat program berita yang cepat / <i>update</i>.</p>
<p>FD PG harus memiliki ketegasan, dimana paket program yang di pimpinnya merupakan program <i>variety show</i> yang turut menghadirkan banyak orang. Baik itu <i>host</i>, narasumber, pengisi acara serta <i>audience</i>.</p>	<p>FD Program <i>news</i> / JDB harus memiliki ketegasan. Dimana dalam pelaksanaannya pada program berita sendiri merupakan program yang dituntut untuk bekerja secara cepat dan tepat.</p>
<p>Penguasaan materi dan <i>blocking</i>, yang paling terpenting bagaimana FD harus dapat mengerti dan memahami akan alur dari materi program. Dan Mas Barlian sendiri sudah cukup mengerti akan alur materi dari program PG.</p>	<p>FD program <i>news</i> / JDB harus disiplin misalnya datang tepat waktu. Karena mengingat persiapan yang harus dilakukan oleh FD sebelum proses produksi. Setidaknya 1 jam sebelum acara dimulai.</p>
<p>Dari segi kemampuan FD PG, dituntut untuk memiliki keahlian lain. Karena situasi tidak dapat di tebak mengingat program <i>variety show</i> yang cukup besar. Sehingga permasalahan terjadi terkadang tak terduga. Dan dibutuhkan ketegasan dalam setiap</p>	<p>FD program <i>news</i> harus memiliki rencana / <i>plan</i> disetiap tugasnya. Karena kita tidak akan pernah tahu apa yang akan terjadi pada menit – menit berikutnya. Misalnya saa terjadi permasalahan baik itu teknis maupun non teknis.</p>
<p>Latihan sebelum acara (<i>rehearsel</i>) merupakan kunci utama bagi FD terutama plengkung gading untuk nantinya memberikan pengarahan ketika proses produksi. Dalam hal ini ketika proses <i>rehearsel</i> FD PG memberikan</p>	<p>Penting bagi FD program <i>news</i> Penguasaan materi dan <i>rundown</i>. Mengingat akan program berita yang memberikan sebuah informasi berupa peristiwa fakta kepada pemirsa.</p>

<p>pengarahan berupa <i>blocking</i>.</p>	
<p>Pada program <i>variety show</i> khususnya Plengkung Gading, FD harus mampu mencuri fokus semua orang mengingat akan FD sebagai asisten pengarah acara. Yang memimpin dan memberikan pengarahan langsung kepada seluruh kerabat kerja.</p>	<p>Dalam pelaksanaan tugasnya FD program <i>news</i>, setidaknya melakukan sesuai dengan tahapan yang benar. Berkomitmen dan bertanggung jawab akan tugas yang dijalankan.</p>
<p>Sebagai pemimpin FD tidaklah sewenang – wenang. FD PG sendiri hubungan pertemanan, dan rasa saling menghormati adalah hal terpenting. Terlebih pada suatu sistem kerja</p>	<p>Bagi FD program JDB hubungan terhadap kerabat kerjanya tidaklah sebatas hubungan pekerjaan melainkan sudah menjadi hubungan kekeluargaan. Dengan saling menghormati akan tugas dan fungsinya masing – masing.</p>

IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

kredibilitas itu merupakan salah satu hal yang terpenting pada karir seseorang. Karena dengan sebuah kredibilitas seseorang tersebut dapat diakui baik dalam kemampuan ataupun hasil kinerjanya selama ini. Dan kredibilitas itu penting dimiliki oleh semua kerabat kerja. Karena setiap kerabat kerja sendiri memiliki tugas dan perannya masing – masing. Yang tidak dapat di gantikan oleh seseorang. Terlebih bagi seorang FD yang merupakan seorang pemimpin, yang berada dilapangan. Sebuah kredibilitas itu penting. Karena peneliti dapat katakan seorang FD merupakan wajah Dari program yang ia pegang. Penting bagi seorang FD memiliki kredibilitas yang baik di dalam dirinya. Karena FD akan berhadapan secara langsung, dan memberikan arahan secara langsung terhadap beberapa bahkan banyak orang. berdasarkan data yang peneliti dapatkan. peneliti dapat simpulkan Kredibilitas pada dua program yaitu Plengkung Gading dan Jogja

Dalam Berita yaitu, pada program Plengkung Gading sendiri penting bagi FD untuk memiliki *passion*, *gesture*, dan *vocal* yang baik. Dimana FD PG sendiri harus dapat mencuri fokus dari seluruh orang yang berada di dalam studio. FD PG penting melaksanakan *rehearsel* guna pengaturan *blocking*, penguasaan *rundown*, *blocking* serta materi program. FD pada program PG penting memiliki ketegasan dan keberanian pengambilan keputusan dalam kepemimpinan. Dan yang terpenting pula bagaimana FD mampu menghidupkan suasana ketika proses produksi. Mengingat akan program PG merupakan program *variety show* dengan format utama yaitu hiburan.

FD Program *news* terutama JDB, harus dapat berpikir cepat, tepat namun sesuai dengan tahapan yang baik dan benar. Pentingnya persiapan dan perencanaan seperti *plan A* maupun *B* pada setiap tugasnya. mengingat program *news* yang selalu *update* Karena kita tidak akan pernah tahu apa yang akan terjadi pada menit – menit berikutnya. Misalnya saa terjadi permasalahan baik itu teknis maupun non teknis. FD program *news* harus dapat menguasai *rundown*, materi berita dan penguasaan paket acara. Bagaimana FD JDB harus berkomitmen akan tugas dan tanggungjawab yang dijalankannya. Serta saling menghormati akan tugas dan fungsi / profesi masing – masing kerabat kerja.

B. SARAN

Berdasarkan atas apa yang peneliti lihat bagi kedua FD program tersebut, telah memiliki kelebihan dan cara kepemimpinannya masing - masing. Namun peneliti ingin memberikan beberapa masukan, untuk FD Program PG. Untuk dapat bersikap lebih tegas dalam hal kepemimpinannya, dapat lebih berani untuk menghidupkan suasana. Karena bagi program *variety show* seperti PG ini, seorang FD harus memiliki sikap ketegasan. Dan lebih berani lagi untuk aktif dalam menghidupkan suasana. Mengingat program PG merupakan program *variety show* yang format utamanya merupakan hiburan didalamnya. Bagi Kedua FD JDB peneliti hanya ingin memberikan saran kepada bapak Djoko, untuk dapat lebih tegas dalam kepemimpinannya. Namun selebihnya menurut peneliti sendiri bagi kedua FD JDB peneliti merasa beliau sudah sangat baik. Kerena beliau sudah sangat baik dan bahkan bisa dikatakan memiliki kredibilitasnya mereka masing –

masing. Melihat akan bagaimana kemampuan / keahlian dan kepemimpinan mereka yang baik.

C. KRITIK

Floor director pada program PG untuk keahlian yang dimiliki sudah baik. Dilihat dari latar belakang pendidikan dan keahlian selain sebagai FD. Namun disini peneliti berusaha untuk netral, berdasarkan atas apa yang peneliti lihat. Jika FD PG sendiri memang peneliti rasa masih kurang memiliki ketegasan dan lebih aktif. Kurang nya ketegasan pada FD PG ini, peneliti dapat lihat dari data yang didapatkan berupa hasil wawancara dan observasi. Kurangnya ketegasan ini dilihat dari, penyelesaian permasalahan dan pengambilan keputusan yang masih ragu. Serta dalam segi keaktifan sendiri, dimana FD PG masih kurang dalam menghidupkan suasana. Karena bagi program *variety show* seperti PG, FD dituntut untuk dapat menghidupkan suasana. Karena turut mengundang *audiens* dan format yang merupakan hiburan. Sehingga penting bagi seorang FD untu memiliki ketegasan dan keaktifan dalam menghidupkan suasana. mengingat akan FD sendiri berhadapan oleh beberapa bahkan banyak orang. Sehingga sikap tegas dan keaktifan sangatlah penting bagi seorang FD. *Floor director* pada program JDB sendiri peneliti tidak memiliki kritikan. Karena menurut peneliti sendiri FD JDB memang sudah baik. dilihat dari bagaimana kedua FD JDB tersebut memimpin kerabat kerjanya. Terbukti kerabat kerja yang dipimpin oleh kedua FD JDB tersebut, mengakui akan kinerja serta kemampuan yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adya, Atep Barata. 2003. *Dasar – Dasar Pelayanan Prima (Persiapan Membangun Budaya Pelayanan Prima Untuk Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Baksin, Askurifai. 2006. *Jurnalistik Televisi: Teori dan praktik*. Bandung: Simbiosis rekayasa media
- BH, Arifin. 2010. *Suara Surabaya: Bukan Radio*. Surabaya: Suara Surabaya
- Burhan, Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Burhan, Bungin. 2010. *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana
- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Euis Soliha. 2011. *Pengaruh Kredibilitas Sumber Dan Rerangka Pesan Pada Persepsi Risiko Konsumen*. Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Manajemen teori dan terapan*
- Fachruddin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi: Produksi Klip, Musik, Komedi, Kuis, Talk Show, Game Show, Reality Show, Drama, Variety Show*. Yogyakarta: PT Andi Offset
- J. Moleong Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Latief, Rusman & Utud Yusiatie. 2015. *Siaran Televisi Non – Drama*. Jakarta: Prenadamedia Group
- M.A, Morrison. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Video*. Jakarta: Kencana
- Masduki. 2007. *Regulasi Penyiaran dari Otoriter ke Liberal*. Yogyakarta: LKiS
- Naratama. 2004. *Sutradara televisi dengan single dan multi camera*. Jakarta: Grasindo

- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: kencana
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta
- Pratama. 2009. *Never give up! Mensyukuri hari dengan tegarkan hati*. Jakarta: PT Grafindo Media
- Pudjiastuti, Wahyuni. 2016. *Social Marketing: Strategi Jitu Mengatasi Masalah Sosial di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- S, Stanley Atmadja. 2009. *Making the giant leap: how to unleash the extraordinary human potential*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sastro, Darwanto Subroto. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University press/ Multimedia Training center
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suyanto, Bagong & Sutinah. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Arifin, Eva. 2010. *Broadcasting : To Be Broadcaster*. Yogyakarta : Graha Ilmu, Yogyakarta
- Tulung Sonny. 2007. *Anda Juga Bisa Jadi Presenter TV Sukses!*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- West, Richard dan Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Hurmanika
- Wibowo, Fred. 2009. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus
- Mulyadi , Elie. 2008. *Never give up: mendyukuri hari dengan tegarkan hati*. Jakarta Timur: Grafidia (PT Grafindo Media Pratama)

WEB

<http://www.tvri.co.id/page/sejarah>

<https://anangwiharyanto.wordpress.com/profil/>

<http://print.kompas.com/baca/2016/06/09/Televisi-Masih-Jadi-Primadona>

<http://kpid.jogjaprovo.go.id/selamat-kepada-para-pemenang-anugerah-penyiaran-diy-2017/>

SKRIPSI

Hubungan Antara Budaya Perusahaan Dengan Kreativitas Pada Karyawan Tvri Jogja. Ainin Sinta Muthmainah. M2a002004. program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro Semarang Juni 2007

Produksi program Televisi(Studi Kasus acara *variety show* Dahsyat di RCTI). Konsentrasi Hubungan Masyarakat Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten. 2015. Siti Nurfatimah (6662101141).

Dicky Aditya Putra. 2010. Peran dan Tugas Floor Director pada acara music live INBOX TV. Universitas Sebelas Maret. Surakarta: Tugas Akhir

Viva Resthie d'Lavida (07148109). 2014. Kredibilitas *Floor Director* Dalam Produksi Program Acara (Studi Deskriptif Kredibilitas *Floor Director* Pada Program Acara Buaya Show Di Studio Indosiar). Program Studi Televisi dan Film fakultas Seni Rupa dan Desain. Universitas Institut Seni Indonesia. Surakarta

A. Ferry Yuniar 41806702. Kredibilitas Reporter Padjajaran Tv Bandung Dalam Reportase Berita Jurnal Bandung. Program Studi Ilmu Komunikasi Spesialisasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Komputer Indonesia. Bandung. 2008

Wendi Prayudi Febriyanto (41805022) Kredibilitas Reporter Tvri Jawa Barat Dalam Kemudahan Perolehan Berita Aktual “Jabar Dalam Berita”. Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Komputer Indonesia. Bandung. 2010